

KNMP Ciwaru Masuki Tahap Akhir, Dinas Perikanan dan KDMP Wujudkan Program Nasional

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 10, 2026 - 17:39



Dokumen Pribadi Ketua Evan Sofyan dan KSP M, Qodari

Sukabumi – Dengan semangat Sukabumi Mubarokah untuk mewujudkan program strategis nasional, Pemerintah Kabupaten Sukabumi melalui Dinas Perikanan menyampaikan bahwa pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di Desa Ciwaru, Kecamatan Ciemas, telah memasuki tahap akhir.

Kepala Dinas Perikanan Sukabumi, Sri Padmoko, menegaskan agar fasilitas yang tersedia dapat berfungsi optimal, diperlukan pengelolaan yang baik dan terarah.

Tahap Administrasi

Sri Padmoko menjelaskan bahwa KNMP masih dalam proses review Inspektorat Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai syarat pembayaran. “Selama proses tersebut belum selesai, fasilitas KNMP belum dapat dioperasionalkan karena masih berada dalam penguasaan pelaksana proyek dan belum dilakukan Berita Acara Serah Terima (BAST) kepada KKP,” terangnya.

Ia menegaskan, setelah BAST dilakukan, pengelolaan KNMP akan langsung diserahkan kepada Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). “Dengan demikian, KDMP memiliki hak penuh atas pengelolaan KNMP,” ujarnya.

Peran Koperasi

Menurut Sri Padmoko, keanggotaan KDMP menjadi kunci dalam pengelolaan fasilitas KNMP. “Seluruh nelayan dan pemasar ikan yang telah terdaftar di KDMP Ciwaru supaya ikut untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan fasilitas KNMP,” ujarnya.

Ia menambahkan, pemanfaatan sarana dan prasarana harus mengikuti hasil rapat anggota KDMP. “Jika ada perubahan kebijakan, maka keputusan hanya dapat diambil melalui Rapat Anggota, karena forum tersebut merupakan otoritas tertinggi dalam koperasi,” jelasnya.

Sri Padmoko juga menekankan pentingnya keanggotaan koperasi bagi masyarakat nelayan dan pemasar ikan. “Dinas telah bersurat kepada HNSI mengimbau supaya nelayan maupun pemasar ikan bergabung menjadi anggota KDMP. Dengan begitu, mereka dapat ikut menentukan rencana bersama melalui forum resmi koperasi,” katanya.

Menurutnya, langkah penting yang perlu dilakukan saat ini adalah meyakinkan para pemanfaat kios lama untuk bergabung sebagai anggota KDMP. “Hal ini agar pengelolaan KNMP berjalan terarah dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak,” tegasnya.

Apresiasi Ketua KDMP

Ketua KDMP Ciwaru sekaligus pengelola KNMP, Evan, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung program ini. “Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Forkopimda Kabupaten Sukabumi, Forkopincam Kecamatan Ciomas, Pemdes Ciwaru, masyarakat, para nelayan serta seluruh elemen yang terlibat. Secara khusus, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dinas Perikanan Sukabumi atas arahan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan,” ungkapnya.

Evan berharap KNMP dapat menjadi pusat kesejahteraan nelayan. “Mari kita jaga dan kembangkan Kampung Nelayan Merah Putih ini dengan penuh tanggung jawab. Jadikan kampung ini sebagai tempat tumbuhnya harapan,

kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik bagi anak cucu kita," harapnya.

Sistem Pengelolaan

Lebih lanjut, Evan membenarkan pernyataan Kepala Dinas Perikanan. "Apa yang dikatakan Pak Kadis DISKAN Kabupaten Sukabumi betul sekali, untuk serah terima bangunan ke koperasi memang belum ada penyerahan. Menurut informasi langsung dari orang Kementerian KKP, masih menunggu instruksi Presiden. Kabarnya akan diserentakkan di 65 titik di seluruh Indonesia yang mendapatkan program KNMP ini," jelasnya.

Ia menambahkan, sistem manajemen koperasi akan dijalankan sesuai prinsip demokratis, transparan, dan akuntabel. "Secara garis besar, sistem manajemen koperasi mengatur organisasi, usaha, dan keuangannya agar berjalan sesuai prinsip koperasi yaitu demokratis (satu anggota = satu suara), transparan, dan akuntabel. Laporan otomatis menggunakan aplikasi Simkopdes dari Kemenkop dengan tujuan lebih transparan, mudah diaudit, dan lebih dipercaya anggota," paparnya.

Evan merinci bahwa pencatatan simpanan, pengelolaan pinjaman, laporan keuangan, hingga pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) akan dilakukan secara adil. "Untuk transaksi penjualan di kios (gerai) pun kami menggunakan sistem barcode scanner," tambahnya.

Sebagai program strategis nasional, ia menegaskan bahwa pengurus KDMP telah mendapatkan pelatihan khusus dari Kementerian Koperasi dan KKP. "Tentunya kami selalu diarahkan dan dibimbing oleh kedua kementerian ini," pungkasnya.

Di akhir pernyataannya, Evan menegaskan kembali komitmen pihaknya. "Apa yang disampaikan dan diarahkan Pak Kadis Perikanan memang seperti itu, dan kami akan selalu berkoordinasi tentunya," tutupnya.